

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka yang dianalisis secara statistik dalam mengukur variabel-variabel penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Pengertian tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Arifin (2014) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengatasi masalah melalui pengujian variabel penelitian dengan proses pengukuran statistik yang tepat, sehingga dapat memperoleh kesimpulan yang bersifat generalisasi. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, serta analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk data numerik melalui perhitungan statistik untuk menguji hipotesis penelitian, sehingga menghasilkan kesimpulan. Selain itu, penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji efektivitas pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hal lain dalam kondisi yang dikendalikan. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Arifin (2014) penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dengan cara membandingkan hasil kelas

eksperimen yang mendapat perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen (*quasi experimental*). Kuasi eksperimen dikenal juga sebagai eksperimen semu, yaitu memiliki tujuan untuk memperkirakan kondisi yang dapat dicapai melalui eksperimen yang sebenarnya, tanpa adanya tindakan manipulasi atau kontrol terhadap keseluruhan variabel yang relevan. Arifin (2014) berpendapat bahwa kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian yang menggunakan desain *pre-test* dan *post-test* karena banyaknya variabel yang tidak bisa diamati. Karakteristik kuasi eksperimen yaitu tidak dapat mengendalikan seluruh variabel yang relevan, pengendalian dilakukan hanya pada satu variabel yang paling berpengaruh. Kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberikan perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak (Arifin, 2014, p. 86).

Penggunaan kuasi eksperimen membantu peneliti untuk mengamati hubungan sebab-akibat tanpa mengendalikan seluruh variabel, sehingga mempunyai keleluasaan dalam kondisi yang lebih mirip dengan situasi nyata. Dalam kuasi eksperimen, subjek tidak dipilih secara acak, sehingga peneliti dapat menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar yang sudah terbentuk.

### 3.3 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuasi eksperimen (*quasi-experimental design*) berupa *Nonequivalent Control Group Design*. *Nonequivalent control group design* membutuhkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Best (Arifin, 2014, p. 88) mengungkapkan karakteristik dari *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu 1) kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan kelas yang ada tanpa campur tangan peneliti, 2) menggunakan *pre-test* dan *post-test*, dan 3) kedua kelas dimanipulasi dengan cara yang berbeda.

Pada desain penelitian ini, kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Kelas

eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran berprograma tipe *branching* menggunakan PowerPoint, sementara kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan *e-modul*. Alasan membandingkan bahan ajar PowerPoint dengan *e-modul* karena terdapat persamaan yaitu keduanya termasuk bahan ajar multimedia yang dapat dirancang dengan penggunaan komputer. Bahan ajar multimedia adalah bahan ajar interaktif dengan menggabungkan unsur-unsur seperti teks, gambar, audio, video, dan animasi (Pribadi & Putri, 2019).

Penggunaan *Nonequivalent Control Group Design* ini untuk mengetahui perbandingan dari penggunaan pembelajaran yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Berikut gambaran dari desain penelitian *nonequivalent control group design*:

Tabel 3. 1

Desain Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas Eksperimen	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
Kelas Kontrol	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

(Arifin, 2014)

Keterangan:

- O<sub>1</sub> : Tes awal pada kelas eksperimen
- O<sub>2</sub> : Tes akhir pada kelas eksperimen
- O<sub>3</sub> : Tes awal pada kelas kontrol
- O<sub>4</sub> : Tes akhir pada kelas kontrol
- X<sub>1</sub> : Perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint
- X<sub>2</sub> : Perlakuan kepada kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran *e-modul*

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel bebas (*dependent*) dan variabel terikat (*independent*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable/ X*)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable/ Y*)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa ranah kognitif pada aspek Menganalisis (C4), Mengevaluasi (C5), dan Mencipta (C6).

Tabel 3. 2

Hubungan Variabel Penelitian

Variabel Bebas	Pembelajaran Berprograma Tipe <i>Branching</i> Berbasis PowerPoint (X)
Variabel Terikat	(X)
Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Menganalisis (Y1)	(XY1)
Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Mengevaluasi (Y2)	(XY2)
Hasil Belajar Ranah Kognitif Aspek Mencipta (Y3)	(XY3)

Keterangan:

XY1: Efektivitas pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif aspek menganalisis (C4).

XY2: Efektivitas pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif aspek mengevaluasi (C5).

XY3: Efektivitas pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar ranah kognitif aspek mencipta (C6).

### 3.5 Lokasi, Populasi, dan Sampel

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai tempat suatu penelitian. Tempat penelitian berlokasi di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan, Beralamat di Jl. Eyang Tirtapraja Barat No. 101, Kelurahan Pamanukan, Kecamatan Pamanukan, Kabupaten Subang, Jawa Barat.

#### 3.5.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Arifin (2014) populasi merupakan semua objek yang akan diteliti mencakup orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang relevan dengan topik penelitian.

Populasi dalam penelitian ini mencakup jumlah keseluruhan siswa kelas 10 jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan yang berjumlah 104 siswa.

Tabel 3. 3

Populasi Penelitian di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	X AKL 1	36
2	X AKL 2	36
3	X AKL 3	32
Jumlah		104

#### 3.5.3 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling* berupa *probability sampling* yang dipilih karena memberikan peluang yang sama untuk masing-masing anggota populasi yang ada untuk ditetapkan sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2022, p. 82). *Probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *cluster sampling* yaitu untuk menentukan sampel apabila objek penelitian sangat luas, sehingga penentuan sampel berdasarkan daerah

(*cluster*) yang sudah dipilih (Sugiyono, 2022, p. 83). Cara pengambilan sampel dengan *cluster sampling* yaitu penentuan sampel dipilih melalui sekelompok individu (*cluster*) yang sudah ditetapkan secara bebas untuk dijadikan sampel dan tidak dipilih secara perseorangan (Arifin, 2014, p. 222).

Peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* karena banyaknya populasi yang ditetapkan, sehingga diklasifikasikan ke dalam beberapa kelas yang sudah ada. Berdasarkan populasi dari kelas 10 jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan yang memiliki tiga kelas, sampel ditarik dengan memilih dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas X AKL 3 dipilih sebagai kelas eksperimen dan kelas X AKL 2 dipilih sebagai kelas kontrol.

Tabel 3. 4

Sampel Penelitian di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Total
1	X AKL 2	8	28	36	16	52	68
2	X AKL 3	8	24	32			

### 3.6 Definisi Operasional

#### 3.6.1 Pembelajaran Berprograma Tipe *Branching* Berbasis PowerPoint

Pembelajaran berprograma tipe *branching* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dirancang secara sistematis menggunakan bahan ajar secara digital dengan perangkat lunak PowerPoint. Bahan ajar disusun menggunakan bingkai-bingkai yang memuat informasi, latihan soal, dan *feedback* atau respons dari jawaban siswa. Pembelajaran berprograma tipe *branching* dapat

menyesuaikan kemampuan daya serap siswa dalam memahami materi pelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. PowerPoint digunakan dalam pembelajaran karena memiliki fitur yang mudah digunakan bagi pendidik dan siswa. PowerPoint sebagai multimedia interaktif dengan fitur-fitur yang beragam, seperti mengolah teks, menyisipkan gambar, audio, video, animasi, dan tampilan yang menarik.

Pembelajaran berprograma tipe *branching* pada penelitian ini dibuat oleh peneliti yang memuat materi prinsip dan konsep akuntansi menggunakan perangkat lunak PowerPoint. Pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint dipelajari oleh masing-masing siswa saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bantuan komputer. Penelitian ini berfokus pada pengujian efektivitas pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint.

### 3.6.2 Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran. Hasil belajar dalam teori Taksonomi Bloom terdapat tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini dikhususkan hasil belajar dalam ranah kognitif pada aspek menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6).

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes berbentuk uraian (*essay*). Jenis tes uraian yang digunakan adalah uraian terbatas atau uraian terstruktur (*restricted respons items*). Tes uraian terbatas yaitu tes uraian yang sifatnya sudah terarah dan dibatasi dapat ditinjau dari segi materi maupun jawabannya. Tes uraian terbatas memiliki pedoman penskoran yang konsisten dan objektif (Putri et al., 2022, p. 143).

Penggunaan instrumen tes berbentuk uraian terbatas membantu peneliti untuk menilai kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa pada hasil belajar ranah kognitif aspek menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Sejalan

dengan pendapat Putri et al. (2022) mengutarakan tes uraian digunakan untuk mengukur hasil dari suatu belajar yang kompleks, dan menilai kecakapan siswa dalam memberikan jawaban yang luas.

Penelitian ini menggunakan tes uraian untuk mengukur sejauh mana signifikansi peningkatan hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diuji dua kali. Pengujian awal dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, dan pengujian kedua dilakukan setelah pembelajaran selesai. Kedua kelas akan diberikan isi tes yang serupa dengan format soal uraian terbatas. Soal yang diberikan berasal dari materi prinsip dan konsep akuntansi dalam mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas 10. Soal dalam tes ini terbagi dalam tiga aspek yaitu menganalisis (C4), dan mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Tes ini terdiri dari 5 soal karena jawaban-jawaban yang relatif panjang dan waktu yang diperlukan untuk menjawab soal cukup lama. Hal ini berdasarkan pendapat Putri et al. (2022) yang mengungkapkan dalam satu periode tes hanya dapat diberikan beberapa buah soal saja karena tes uraian membutuhkan jawaban panjang dan waktu yang lama.

### **3.8 Teknik Pengujian Instrumen**

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian terhadap ketepatan dan kesahihan instrumen dalam penelitian ini. Arifin (2014) menyatakan uji validitas merupakan pengukuran ketetapan instrumen atau alat ukur yang digunakan harus tepat untuk mengukur apa yang diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas berupa uji validitas konstruk dan uji validitas empiris. Uji validitas konstruk yaitu validitas dengan konsep yang dapat diukur (*measurable*) dan dapat diobservasi (*observable*) (Arifin, 2014, p. 247). Validitas konstruk dilakukan dengan cara membuat kisi-kisi instrumen, membuat instrumen penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan *expert judgement*. *Expert judgement* dilakukan untuk mendapatkan keputusan dari para ahli mengenai instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, atau dirombak total (Sugiyono, 2022, p. 125). *Expert judgement* dalam penelitian ini dilakukan terhadap satu dosen prodi Teknologi Pendidikan Universitas



Pendidikan Indonesia dan satu guru mata pelajaran Akuntansi Dasar di SMK Daarul Ma'arif Pamanukan.

Setelah pengujian *expert judgement* dari para ahli, peneliti melakukan perbaikan kisi-kisi dan instrumen sesuai arahan, kemudian melakukan uji validitas empiris, yaitu validitas yang menggunakan teknik statistik berupa rumus *product moment*. Uji validitas empiris dilakukan sebagai proses uji coba pada setiap nomor soal yang dibuat, sehingga dapat mengetahui apakah soal layak digunakan dan mengetahui tingkat valid tiap butir soal. Berikut rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Slamet dan Wihyuningsih, 2020, hlm. 52)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$N$  = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir soal

$\sum Y$  = Jumlah skor total soal

$\sum X^2$  = Jumlah soal kuadrat butir soal

$\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat butir soal

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) atau  $r_{hitung}$  negative, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penting dilakukan untuk menentukan apakah instrumen penelitian sudah sesuai dengan kriteria yang ada, sehingga instrumen penelitian tersebut dapat digunakan dari masa ke masa. Uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Penggunaan Koefisien Alpha tidak terbatas pada tes dengan dua pilihan, tetapi dapat digunakan untuk menguji reliabilitas angket dan skala bertingkat dengan tiga, lima atau tujuh pilihan (Arifin, 2014, p. 249). Penggunaan rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$r = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum O_1^2}{O_x^2}\right)$$

(Arifin, 2014, hlm. 249)

Keterangan:

R = Jumlah butir soal

$\sum O_1^2$  = Jumlah varian butir soal

$O_x^2$  = Varian skor total

## 3.9 Teknik Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Data *Pre-Test* dan *Post-Test*

Menganalisis dan menghitung skor dari hasil *pre-test* dan *post-test* dengan menghitung rata-rata skor. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel dalam menghitung data hasil *pre-test* dan *post-test*. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-Rata Skor

$\sum x$  = Jumlah Skor

$n$  = Jumlah siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menghitung selisih (*Gain*) dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Menghitung analisis *gain* dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Rumus nilai *gain* yaitu sebagai berikut:

$$G = \text{Skor post test} - \text{Skor pre test}$$

### 3.9.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai perbedaan yang ada dalam penelitian apakah memiliki distribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Kolmogrov Smirnov bertujuan untuk melakukan pengujian antara distribusi sampel dengan distribusi lainnya, dan untuk perbandingan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal dengan memiliki *mean* (rata-rata) dan standar deviasi yang sama (Machali, 2021, p. 114).

Uji Kolmogrov Smirnov menggunakan SPSS Versi 29. Kriteria dari uji normalitas menggunakan uji Kolmogrov Smirnov yang digunakan yaitu jika Sig > 0,05 artinya data memiliki distribusi normal. Namun jika Sig < 0,05 artinya data tidak memiliki distribusi normal. Hasil dari uji normalitas akan digunakan sebagai panduan dalam memilih metode uji analisis statistik yang sesuai untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

### 3.9.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji Levene (*Levene's Test*) dengan menggunakan SPSS Versi 29. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan varians dari kedua data kelompok penelitian (Arifin, 2014, p. 286). Kriteria yang ditetapkan yaitu jika nilai Sig > 0,05 artinya data dapat dikatakan homogen. Apabila nilai Sig < 0,05 artinya data dapat dikatakan tidak homogen.

Mitha Aliah Ghelifira, 2024

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERPROGRAMA TIPE BRANCHING BERBASIS POWERPOINT DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS 10 DI SMK DAARUL MA'ARIF PAMANUKAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.9.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode statistik non-parametrik berupa Mann-Whitney U Test. Penggunaan metode statistik non-parametrik digunakan karena data yang dianalisis tidak berdistribusi normal atau sering disebut “*distribution free*” artinya bebas distribusi (Sugiyono, 2022, p. 150). Metode Mann-Whitney U Test digunakan untuk menguji hipotesis dua sampel atau kelompok independent (Sugiyono, 2022, p. 152). Tujuannya yaitu membantu peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan signifikan antara hasil dari kedua kelompok tersebut.

Prasyarat dari uji Mann-Whitney U Test menurut Rumana. N. A (2017) yaitu: 1) Data variabel terikat yang dibandingkan antara kedua kelompok harus ordinal, interval, atau rasio agar dapat dibandingkan, 2) Data tidak berdistribusi normal, 3) Data harus merupakan dua sampel independen dan berasal dari dua kelompok yang tidak berhubungan. Pengujian Mann-Whitney U Test dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 29. Dalam uji Mann-Whitney U Test, kesimpulan diambil berdasarkan kriteria berikut: jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) dapat diterima.

### 3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Pendahuluan
  - a. Melaksanakan studi literatur dan observasi ke sekolah.
  - b. Merumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian berdasarkan hasil studi literatur dan observasi.
  - c. Merumuskan rumusan masalah, hipotesis penelitian, dan metodologi penelitian yang akan digunakan.
  - d. Merancang RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
  - e. Menyusun instrumen penelitian dan bahan ajar pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint.

- f. Melakukan *expert judgement* dan uji coba untuk instrumen penelitian dan bahan ajar pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint yang sudah dibuat.
  - g. Mengajukan perizinan kepada pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan penelitian.
- 2) Tahap Pelaksanaan
- a. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - b. Memberikan tes awal (*pre-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
  - c. Kelas eksperimen melaksanakan pembelajaran berprograma tipe *branching* berbasis PowerPoint, dan kelas kontrol melaksanakan pembelajaran dengan *e-modul*.
  - d. Memberikan tes akhir (*post-test*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 3) Tahap Analisis Data
- a. Melakukan analisis data dan pengujian dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang sudah dilakukan.
- 4) Tahap Pelaporan
- a. Melaporkan hasil penelitian.